

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014

**Mayang Murni**  
Politeknik LP3I Medan  
e-mail: [mayang.ashari@gmail.com](mailto:mayang.ashari@gmail.com)

## Abstrak

The objective of the research was to examine the influence of firm size, firm age, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS, and PER on stock price. The population was manufacture companies listed in BEI (the Indonesia Stock Exchange) in the period of 2010-2014. The samples were 73 manufacture companies listed in BEI, taken by using purposive sampling technique so that there were 365 observations. The data were secondary data which were obtained from financial statement and were analyzed by using multiple linear regression analysis with an SPSS 21 software program. The result of the research showed that firm size, firm age, Current Ratio, and PER had positive and significant influence on stock price. NPM and ROA had positive impact but insignificant influence on stock price. DER, ROE, and EPS had negative and insignificant influence on stock price.

**Keywords:** Firm Size, Firm Age, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS, PER, Stock Price

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS, dan PER terhadap harga saham. Populasi yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Sampel sebanyak 73 perusahaan manufaktur diambil dengan tehnik purposive sampling, sehingga observasi yang dilakukan sebanyak 365 kali. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM dan ROA berpengaruh terhadap harga saham, tetapi tidak signifikan. DER, ROE dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS, PER, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Harga saham dalam pasar modal mencerminkan penilaian investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang serta kualitas dari manajemen emitennya. Perkembangan harga saham di pasar modal menjadi indikasi penting dalam mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 berdampak besar terhadap pasar modal Indonesia yang tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60 persen dari posisi awal tahun 2008 (kompas.com), yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah dengan aksi “iku-ikutan” dari investor domestic yang melepas sahamnya secara masiv.

Pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi. Syarif (2015) meneliti mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Indikator yang digunakan adalah ROE, BVS, EPS, DPS, PE, DY, DA dan *firm size*. Alwi (2003) mengemukakan beberapa factor yang mempengaruhi harga saham antara lain factor internal dan eksternal perusahaan. Factor internal perusahaan yang mempengaruhi pergerakan harga saham tercermin dari laporan keuangan perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan perusahaan itu sendiri. Investor menilai suatu perusahaan dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan melihat kondisi keuangannya yang diproyeksi dengan CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS, PER serta factor umur perusahaan dan ukuran perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati investor. Hal ini sesuai dengan *signaling theory*.

Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati investor. Prestasi yang dicapai perusahaan dapat dilihat dari laporan yang dipublikasikan. Menurut Alwi (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham, antara lain: factor internal dan factor eksternal. Factor internal berupa (1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan, (2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, (3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi, (4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya, (5) Pengumuman investasi (*investment*

announcements), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan, penutupan usaha lainnya, (6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya, (7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS) dan *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan lain-lain.

#### a. Harga Saham

Menurut Anoraga dan Pakarti (2003), harga pasar dari suatu saham merupakan harga pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga saham adalah harga penutupannya (*closing price*).

#### b. Ukuran Perusahaan

Menurut Grier (1994) dalam Christiawan (2014), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap harga saham. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari log *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln TotalAktiva}$$

#### c. Umur Perusahaan

Menurut Bestivano (2013), umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya.

#### d. Current Ratio (CR)

Harahap (2011) mengemukakan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* diukur dengan membandingkan antara asset lancar dan kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

#### e. Debt to Equity Ratio (DER)

Harahap (2011), *Debt to Equity* adalah rasio hutang terhadap ekuitas yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Assets}$$

**f. Return on Assets (ROA)**

Hermanto (2012) menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan dalam menggambarkan ukuran efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya. *Return on Assets (ROA)* menghitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Assets}$$

**g. Return on Equity (ROE)**

Brigham dan Houston (2009), *Return on Equity (ROE)* merupakan tingkat pengembalian ekuitas biasa adalah mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. *Return on Equity (ROE)* didapat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan.

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

**h. Net Profit Margin (NPM)**

Harahap (2011) mengemukakan *Net Profit Margin (NPM)* yaitu rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{EAT}{Sales}$$

**i. Earning Per Share (EPS)**

Fahmi (2012), *Earning Per Share (EPS)* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

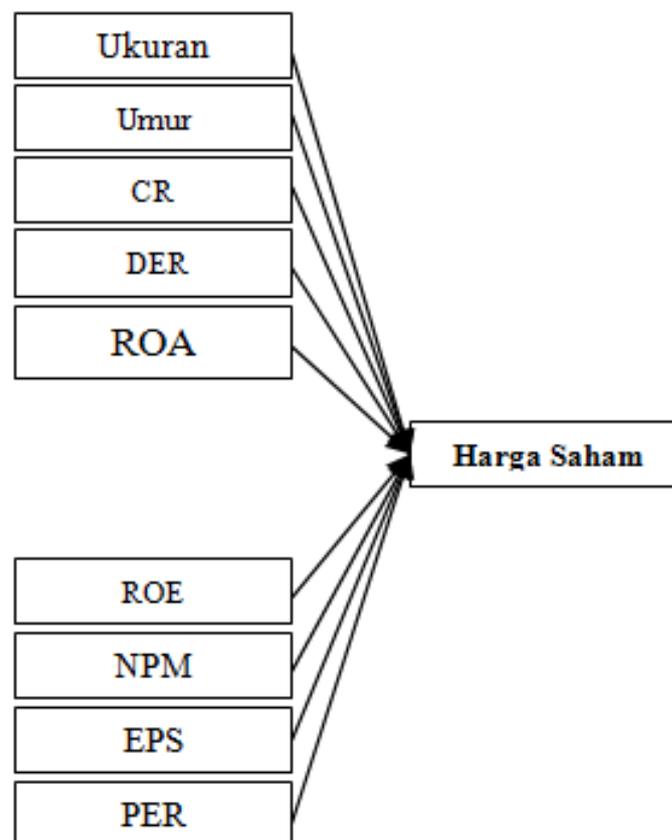
$$EPS = \frac{Profit\ share}{Total\ Share}$$

### j. Price Earning Ratio (PER)

Menurut Jogiyanto (2003), *Price Earing Ratio* (PER) merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberikan nilai atau harga pada saham perusahaan. *Price Earing Ratio* (PER) didapat dengan membandingkan harga pasar saham dengan laba bersih yang diperoleh.

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Share Price}}{\text{Net Profit}}$$

Kerangka konsep dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Hipotesis penelitian berdasarkan telaah literatur dan kerangka konsep adalah :

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara simultan terhadap Harga Saham

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara parsial terhadap Harga Saham

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan 2010-2014. Populasi penelitian sebanyak 101 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut ;

- a. Merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun amatan
- b. Mempublikasikan laporan keuangan yang dilengkapi dengan variabel-variabel yang diamati selama tahun amatan

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 73 perusahaan selama 5 tahun dengan total 365 data observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif, *multiple regression*. Berikut merupakan persamaan regresi:.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Umur Perusahaan

$X_3$  = CR

$X_4$  = DER

$X_5$  =ROA

$X_6$  =ROE

$X_7$  = NPM

$X_8$  = EPS

$X_9$  = PER

$\beta_1 - \beta_9, \rho$  = Koefisien

$\varepsilon$  = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UkuranPerusahaan	365	23.27	38.26	27.9815	2.03919
UmurPerusahaan	365	2	37	19.15	5.975
CurrentRatio	365	8	46488	411.65	2743.743
DER	365	-3060.26	12742.95	137.4551	727.93007
ROA	365	-42.04	280.96	7.6671	18.34090
ROE	365	-608.81	968.55	13.7425	70.28091
NPM	365	-204.04	409.75	6.3145	26.74865
EPS	365	-3134.00	55576.00	830.1680	4400.50032
PER	365	-1400.00	3350.00	22.3610	211.59169
HargaSaham	365	50.00	740000.00	12086.0904	56274.61767
Valid N (listwise)	365				

Sumber : Hasil Penelitian, 2015 (Data diolah)

**Pengujian Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,701 dan signifikansinya pada 0,710 nilainya diatas  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig = 0,710 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Data dikatakan tidak mengalami multikolinieritas apabila nilai VIF  $\leq 10$ . Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai VIF  $\leq 10$  sehingga data penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat pada grafik *scatterplot* yaitu sebaran plot tidak membentuk pola tertentu dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pengujian diketahui sebaran plot pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

## Uji Hipotesis

- a. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara simultan terhadap Harga Saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.310	.22814
a. Predictors: (Constant), X9, X5, X4, X6, X2, X3, X1, X8, X7				

Berdasarkan tabel *model summary*, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,334. Artinya sebesar 33,4% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER. Sisanya sebesar 66,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.570	9	.730	14.027	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13.116	252	.052		
	Total	19.686	261			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X9, X5, X4, X6, X2, X3, X1, X8, X7						

Berdasarkan table ANOVA, diketahui nilai uji F sebesar 14,027 dengan sig 0,000. Artinya variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ( $0,000 < 0,05$ ).

- b. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, CR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara parsial terhadap Harga Saham

Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.846	1.140		-2.495	.013
	X1	2.147	.792	.185	2.711	.007
	X2	.518	.054	.495	9.504	.000
	X3	.173	.054	.172	3.203	.002
	X4	-.042	.038	-.061	-1.123	.262
	X5	.015	.029	.027	.504	.614
	X6	-.030	.058	-.050	-.514	.607
	X7	.053	.056	.091	.938	.349
	X8	-.027	.023	-.098	-1.171	.243
	X9	.056	.021	.173	2.616	.009
a. Dependent Variable: Y						

Persamaan regresi yang dibangun untuk hipotesis ini yaitu :

$$Y = -2,846 + 2,147X_1 + 0,518X_2 + 0,173X_3 - 0,042X_4 + 0,015X_5 - 0,030X_6 + 0,053X_7 - 0,027X_8 + 0,056X_9$$

Pengaruh ukuran perusahaan ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y) sebesar 2,147 dengan sig 0,007 < 0,05, artinya ukuran perusahaan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Pengaruh umur perusahaan ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) sebesar 0,518 dengan sig 0,000 < 0,05, artinya umur perusahaan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). *Current Ratio* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 0,173 dengan sig 0,002 < 0,05, artinya *Current Ratio* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar -0,042 dengan sig 0,262 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DER ( $X_4$ ) memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y). *Return On Assets* ( $X_5$ ) memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 0,015 dengan sig 0,614 > 0,05 artinya ROA ( $X_5$ ) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y). *Return On Equity* ( $X_6$ ) memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar -0,03 dengan sig 0,607 > 0,05 artinya ROE ( $X_6$ ) memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y). *Net Profit Margin* ( $X_7$ ) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,053 dengan sig 0,349 > 0,05 artinya NPM ( $X_7$ ) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap harga sa-

ham (Y). *Earning Per Share* ( $X_8$ ) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar -0,027 dengan sig 0,243 > 0,05 artinya EPS ( $X_8$ ) memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y). *Price Earning Ratio* ( $X_9$ ) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 0,056 dengan sig 0,009 < 0,05 artinya PER ( $X_9$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan ukuran, umur perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian secara parsial Ukuran, umur perusahaan, *Current Ratio*, dan PER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara NPM dan ROA memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER, ROE, dan EPS memiliki pengaruh yang negative tidak signifikan terhadap harga saham.

## PUSTAKA ACUAN

- Anoraga, Pandji dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta. Edisi Revisi. PT Asdi Mahasatya.
- Bestivano, Wildham. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI)". Padang. Universitas Negeri Padang
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, 2009. *Manajemen Keuangan*, Terjemahan, Edisi Kedelapan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. "Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nuraini. 2012. "Pengaruh EPS, ROE, dan Struktur Kepemilikan Institusional Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Listing di BEI Tahun 2005-2011)". Pasuruan. Universitas Yudhuarta
- Sharif, Taimur et al. 2015. "Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange". *International Journal of Economics and Finance*
- Sutriawan, Andrio. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010 – 2012". Semarang. Universitas Diponegoro

Tanuwijaya, Lidya. 2013. *“Analisis Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan yang Mempengaruhi Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”*. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

